

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pola komunikasi orang tua dalam menanggulangi anak kecanduan internet di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, diantaranya:

1. Proses anak kecanduan internet berawal dari rasa asik dan terhibur yang didapatkan anak-anak ketika mengakses situs atau aplikasi *online*, kemudia dari hal tersebut didukung oleh orang tua yang memberikan ijin kepada anak untuk mengakses internet sehingga anak-anak mengakses internet lebih dari 3 jam sehari, yang kemudia timbulah rasa selalu ingin menggunakan internet. Adapun anak-anak yang mengalami kecanduan internet dapat dilihat dari ciri-ciri yang ditunjukkan, seperti respon yang lambat, tidak menerima masukan kritik atau saran, keinginan untuk selalu menggunakan internet, emosi tidak stabil, selalu menunda pekerjaan, dan ketidak mampuan mengatur waktu. Kemudian dampak yang dirasakan saat anak mengalami kecanduan internet yaitu intensitas dan kualitas anak dalam belajar menurun, emosi yang tidak stabil saat dipaksa berhenti berinternet, dan kesehatan mental anak yang terganggu.
2. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati yaitu pola komunikasi membebaskan (*persuassive*) atau pola komunikasi yang memberikan kebebasan pada anak untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan, dan pola komunikasi demokratis (*aothoritative*) atau pola komunikasi terbuka antara orang tua dan anak.
3. Hambatan komunikasi yang dialami dalam keluarga karena beberapa faktor, diantaranya kurangnya pengetahuan orang tua tentang sikap anak dan apa yang anak inginkan, kurangnya waktu berkumpul dan meluangkan waktu untuk saling mengobrol.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikembangkan di atas maka penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada para orang tua maupun calon orang tua dan masyarakat di Desa Sundoluhur, Kayen, Pati maupun sekitarnya untuk memperhatikan pola komunikasi yang diterapkan pada anak-anak. Dengan pola komunikasi yang tepat, maka penerimaan pesan akan diterima dengan mudah juga, karena pada dasarnya metode komunikasi orang dewasa dengan anak-anak sangat berbeda, sehingga diperlukan metode atau pola komunikasi yang tepat.
2. Bagi perangkat Desa penulis memberikan saran supaya ada kebijaka-kebijakan yang diterapkan agar mencegah terjadinya anak kecanduan internet, seperti menerapkan jam wajib belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian ini sedapat mungkin dianalisis kembali terkait pola komunikasi orang tua dan penanggulangan anak kecanduan internet.



